

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan yang logis dan sistematis. Metode ini menjadi fondasi penting dalam proses riset karena menentukan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" dan harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2020:2).

Dengan metode ini, peneliti berusaha memahami dan mengkaji pemikiran Ibnu Khaldun melalui pendekatan deskriptif-kualitatif, yakni dengan menggambarkan konsep-konsep pendidikan dalam karya-karya beliau, serta menganalisis relevansinya terhadap penyelesaian konflik antar individu di sekolah.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (Creswell, 2020:4). Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena penelitian ini berfokus pada pendalaman makna, interpretasi, dan relevansi pemikiran Ibnu Khaldun tentang pendidikan dalam konteks penyelesaian konflik antar individu di sekolah. Karakteristik data yang bersifat deskriptif dan konseptual membuat pendekatan ini tepat digunakan, sebab kualitatif memungkinkan peneliti menganalisis fenomena secara holistik, kontekstual, dan mendalam tanpa terikat pada pengukuran numerik

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan analisis isi (*content analysis*). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu suatu penelitian untuk

mendapatkan sejumlah data yang diperlukan murni hanya memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan. Secara lebih jelas lagi, kegiatan penelitian kepustakaan hanya dibatasi pada sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan saja, tidak melakukan kegiatan penelitian di lapangan (Zed, 2014:12). Sedangkan analisis isi digunakan untuk mengkaji secara sistematis isi dari sumber-sumber literatur, baik primer maupun sekunder, guna menemukan tema, pola, serta pesan yang relevan dengan fokus penelitian

Alasan peneliti memilih jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan analisis isi adalah karena objek penelitian berupa gagasan dan konsep pemikiran Ibnu Khaldun yang bersifat filosofis serta tidak dapat diukur secara kuantitatif. Metode ini memudahkan peneliti menelusuri, menafsirkan, dan mengaitkan konsep pendidikan Ibnu Khaldun dengan strategi penyelesaian konflik di sekolah secara komprehensif. Seluruh data tersedia dalam bentuk literatur, baik sumber primer seperti *al-Muqaddimah* maupun sumber sekunder seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu, sehingga metode ini efisien dan sesuai untuk menghasilkan deskripsi ilmiah yang mendalam dan relevan bagi pengembangan pendidikan berbasis nilai di sekolah.

C. Sumber Data

Menurut Arikunto dkk (2020:15), sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana sumber data itu diperoleh. Dalam hal ini penulis membagi dalam 2 bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan acuan utama yang berhubungan langsung dengan pokok permasalahan.(sugiyono, 2021:12). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karya asli Ibnu Khaldun, khususnya *Al Muqaddimah*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah pendukung yang mendukung yang memperkuat dalam pembahasan penelitian ini (Hikmatul,2023:42). Adapun sumber data sekunder meliputi: buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, dan skripsi/tesis yang relevan dengan pemikiran Ibnu Khaldun, pendidikan, dan resolusi konflik di sekolah

- a. Firmansyah, S. B., & Abidin, Z. (2024). *Strategi Pendidikan Karakter di Pesantren: Mengintegrasikan Akhlak dan Spiritual*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 29(2).
- b. Ramadani, F., & Inayati, N. L. (2024). *Pembelajaran Diferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam: Solusi Keberagaman Gaya Belajar Siswa*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 29(2).
- c. Damanik, M. Z., Utami, N. D., Ripandi, A. J., & Khotimah, K. (2024). *Pendidikan Agama Islam Inklusif: Pendekatan Literasi Untuk Menjangkau Semua Anak*. Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Islam, 3(2).
- d. Hidayati, N. (2023). *Konsep Pendidikan Karakter dan Implementasinya*. Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Islam, 2(1).
- e. Khasanah, L. et al. (2023). *Konsep ta'dib menurut Al-Attas sebagai solusi pendidikan moral usia dini*. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, 12(2).
- f. Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- g. Tafsir, A. (2006). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- h. Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan analisis kritis literatur.

1. Studi Dokumen (*Documentary Study*)

Studi dokumen (*Documentary Study*) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen tertulis, baik dalam bentuk buku, jurnal, arsip, maupun laporan yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data teoritis, historis, dan konseptual secara mendalam, tanpa harus turun langsung ke lapangan. Studi dokumen sangat tepat digunakan dalam penelitian kepustakaan atau kajian tokoh, seperti penelitian ini yang mengkaji pemikiran Ibnu Khaldun melalui karyanya *Muqaddimah*, serta didukung oleh jurnal-jurnal pendidikan Islam dan buku-buku teori pendidikan (Adhi & Ahmad, 2021:14).

Peneliti akan mengakses, mengidentifikasi, mencatat, dan mengklasifikasi data dari dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan fokus kajian, yaitu:

- a. Karya asli Ibnu Khaldun, terutama *Muqaddimah*, sebagai sumber primer.
 - b. Buku dan jurnal ilmiah tentang pemikiran pendidikan Islam.
 - c. Artikel atau jurnal tentang manajemen konflik di sekolah.
 - d. Disertasi, skripsi, dan tesis terdahulu yang relevan.
 - e. Sumber digital akademik terpercaya (Google Scholar, ResearchGate, SINTA, dll.)
- ##### 2. Analisis Kritis Literatur terangkan konsepnya sertakan rujukannya
- Meliputi:
- a. Analisis isi (*content analysis*): Mengkaji isi teks untuk menafsirkan makna konseptual dari teks Ibnu Khaldun dan kaitannya dengan pendidikan serta konflik.

- b. Analisis komparatif: Membandingkan pandangan Ibnu Khaldun dengan teori modern tentang pendidikan dan manajemen konflik di sekolah.
- c. Analisis reflektif: Menghubungkan pemikiran klasik dengan tantangan modern di sekolah kontemporer.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dan komparatif. Analisis isi digunakan untuk mengungkap tema dan pesan dalam sumber tertulis, sedangkan analisis komparatif membandingkan pemikiran Ibnu Khaldun dengan teori pendidikan modern guna menilai relevansi dan perbedaannya dalam konteks penyelesaian konflik di sekolah. (Afifudin dkk, 2020:179).

Dalam menerapkan metode induksi ini, peneliti menggunakan teknik analisis Isi (*Content Analysis*). Analisis isi berarti metode apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis, analisis ini (*content analysis*) adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih. Dengan menggunakan analisis isi, akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan oleh media masa, kitab suci, atau sumber informasi lain secara obyektif, sistematis, dan relevan.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Inventarisasi Sumber Data.

Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi dan mengumpulkan berbagai sumber pustaka yang relevan, baik berupa karya-karya Ibnu Khaldun secara langsung maupun buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas pemikiran beliau dalam konteks pendidikan.

2. Klasifikasi Informasi.

Setelah data terkumpul, peneliti mengelompokkan informasi berdasarkan tema, seperti konsep pendidikan menurut Ibnu Khaldun, nilai-nilai moral dalam pendidikan, serta pendekatan penyelesaian konflik dalam dunia pendidikan.

3. Reduksi Data.

peneliti menyaring dan memilih data yang benar-benar berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu relevansi pemikiran Ibnu Khaldun dalam mengatasi konflik antar individu di sekolah. Informasi yang tidak relevan atau bersifat umum dikesampingkan.

4. Analisis Kualitatif.

Peneliti melakukan analisis isi (content analysis) secara deskriptif-kualitatif, yaitu dengan menafsirkan dan menelaah makna di balik teks secara mendalam. Analisis ini bertujuan mengungkap hubungan antara gagasan Ibnu Khaldun dan konteks pendidikan modern.

5. Penarikan Kesimpulan.

Setelah dianalisis secara mendalam, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap literatur yang telah ditelaah, sehingga diperoleh rumusan tentang sejauh mana pemikiran Ibnu Khaldun relevan dalam penyelesaian konflik antar individu di sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pemahaman terhadap isi proposal secara menyeluruh, penulis menyusun sistematika pembahasan secara terstruktur sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang permasalahan yang menjelaskan urgensi penelitian mengenai konflik antarindividu dalam dunia pendidikan dan pentingnya pendekatan dari perspektif pemikiran tokoh Islam klasik. Dalam bab ini juga diuraikan fokus permasalahan dalam bentuk rumusan masalah, tujuan penelitian secara teoritis dan

praktis, manfaat penelitian bagi pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan, batasan istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran konsep-konsep utama, serta metode penelitian yang digunakan, yang meliputi pendekatan kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sumber data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka berisi landasan teori dan pembahasan konseptual yang meliputi pengertian konflik antarindividu, faktor penyebab dan dampaknya dalam lingkungan sekolah, serta teori-teori pendidikan modern yang relevan sebagai landasan perbandingan, seperti teori pendidikan humanistik, teori konflik sosial, dan teori resolusi konflik. Bab ini juga memuat pemaparan mengenai biografi singkat Ibnu Khaldun, latar belakang pemikirannya, serta prinsip-prinsip dasar dalam pemikiran pendidikannya. Di bagian akhir, ditinjau pula hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan posisi dan kontribusi orisinal penelitian ini dalam wacana akademik.

Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Dalam bab ini dijabarkan pula teknik pengumpulan data melalui telaah literatur dari karya-karya Ibnu Khaldun dan referensi akademik lainnya, serta teknik analisis data berupa analisis isi dan komparatif. Analisis isi digunakan untuk menggali makna dan pesan dalam teks, sedangkan analisis komparatif dipakai untuk menghubungkan pemikiran Ibnu Khaldun dengan teori-teori pendidikan modern dalam konteks penyelesaian konflik antarindividu. Bab ini ditutup dengan pemaparan sistematika pembahasan dari keseluruhan isi skripsi.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi pemaparan mendalam tentang konsep pendidikan dalam pemikiran Ibnu Khaldun dan bagaimana konsep tersebut dapat direlevansikan dengan upaya penyelesaian konflik antarindividu di sekolah. Pembahasan mencakup karakteristik pendidikan menurut Ibnu Khaldun, tujuan dan tahapan

pembelajaran, serta kritiknya terhadap metode pendidikan yang tidak memperhatikan perkembangan peserta didik. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap relevansi pemikiran tersebut dalam konteks sekolah masa kini, dengan membandingkannya dengan pendekatan pendidikan modern, serta menyajikan model pendekatan penyelesaian konflik berbasis prinsip pendidikan Ibnu Khaldun yang melibatkan pembinaan moral, keteladanan, dan penguatan nilai sosial. Tiap analisis didukung oleh sumber pustaka dan data konseptual yang memadai.

Bab V Penutup menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan dan menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil kajian pustaka. Dalam bab ini juga disampaikan saran-saran yang bersifat aplikatif untuk pihak sekolah, pendidik, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan ala Ibnu Khaldun sebagai pendekatan dalam meredam konflik antar individu. Penutup ini juga memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan agar pembahasan pemikiran tokoh-tokoh klasik Islam dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan konteks pendidikan modern.